

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Media pembelajaran merupakan suatu alat atau perantara yang berguna untuk memudahkan proses belajar mengajar, dalam rangka mengefektifkan komunikasi antara guru dan siswa. Hal ini sangat membantu guru dalam mengajar dan memudahkan siswa menerima dan memahami pelajaran. Proses ini membutuhkan guru yang mampu menyelaraskan antara media pembelajaran dan metode pembelajaran.

Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar juga dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru bagi siswa, membangkitkan motivasi belajar, dan bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa. Selain dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, pemakaian atau pemanfaatan media juga dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap pelajaran.

Media yang dimanfaatkan memiliki posisi sebagai alat bantu guru dalam mengajar. Misalnya grafik, film, slide, foto, serta pembelajaran dengan menggunakan komputer. Gunanya adalah untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual dan verbal. Sebagai alat bantu dalam mengajar, media diharapkan dapat memberikan pengalaman kongkret, motivasi belajar, mempertinggi daya serap dan retensi belajar siswa.

Masih banyak sekolah-sekolah yang hanya mementingkan aspek kognitif saja dan kurang memandang persoalan motivasi belajar siswa. Hal ini juga terjadi pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) terutama pada mata pelajaran IPS. Sofa (2010) dalam artikelnya mengemukakan beberapa pendapat para ahli pendidikan tentang IPS, diantaranya Moeljono Cokrodikardjo dan Nu'man Soemantri mengemukakan bahwa IPS adalah integrasi dari berbagai cabang ilmu sosial yakni sosiologi, antropologi budaya, psikologi, sejarah, geografi, ekonomi, ilmu politik dan ekologi manusia, yang diformulasikan untuk tujuan instruksional dengan materi dan tujuan yang disederhanakan agar mudah dipelajari dan mudah dicerna.

Kurangnya motivasi siswa untuk belajar IPS dikarenakan kurang kreatifnya guru dalam mengajar. Selain itu, kurangnya media pembelajaran juga menjadi salah satu faktor yang membuat rendahnya motivasi belajar siswa. Rendahnya motivasi siswa dalam belajar IPS serta rendahnya minat siswa untuk membaca kembali pelajaran yang telah dipelajari juga berdampak terhadap hasil belajarnya.

Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti lakukan di SMP Negeri 1 Benai Riau Kelas VIII, motivasi yang ditunjukkan siswa pada waktu pembelajaran IPS yang tidak pada tempatnya yaitu siswa lebih suka ribut, berbicara dengan temannya daripada mendengarkan guru, bahkan ada siswa yang tidur pada waktu guru menerangkan sehingga kondisi pembelajaran di kelas kurang kondusif.

Dalam menyampaikan pelajaran IPS diperlukan media pembelajaran. Media pembelajaran IPS ini berupa multimedia. Multimedia ini berguna sebagai pengantar/perantara pesan guru kepada penerima pesan yaitu siswa. Media pembelajaran atau multimedia pembelajaran ini sangat diperlukan dalam merangsang pikiran, perasaan, perhatian, minat serta motivasi belajar siswa sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar. Multimedia pembelajaran ini juga dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi dan interaksi belajar mengajar.

Dalam hal ini guru juga diharapkan agar sedapat mungkin memperbanyak pengkajian dan pendalaman konsep dasar ilmu-ilmu sosial untuk menginovasikan materi pembelajaran IPS sehingga proses belajar mengajar akan lebih menarik dan siswa belajar akan lebih antusias. Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pelajaran IPS ini bisa menggunakan model pembelajaran berbasis komputer dengan menggunakan multimedia.

Dari uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan komputer multimedia merupakan bagian dari metode pembelajaran di sekolah yang sangat membantu siswa dalam meningkatkan kegiatan belajar. Dalam mata pelajaran IPS, pembelajaran dengan multimedia dapat lebih efektif, menyenangkan dan melibatkan siswa secara aktif. Sehingga bisa membantu meningkatkan motivasi belajar siswa. Pembelajaran dengan menggunakan multimedia ini juga lebih menekankan pada kegiatan individu, di mana siswa secara aktif mempelajari materi, mengerjakan soal latihan,

mengerjakan evaluasi, dan mengulang jika respon yang diberikan salah. Untuk menerapkan pembelajaran berbasis komputer melalui pemanfaatan multimedia ini membutuhkan fasilitas yang harus memadai.

Fasilitas pendidikan yang dimiliki oleh SMP Negeri 1 Benai seperti komputer cukup mendukung untuk pembelajaran yang menggunakan LCD maupun akses internet. Namun di SMP Negeri 1 Benai yang banyak dimanfaatkan hanya komputer dengan akses internet untuk pembelajaran teknologi informasi, sedangkan LCD yang seharusnya digunakan untuk persentasi pembelajaran belum optimal digunakan. Pembelajaran akan lebih bervariasi, menarik perhatian siswa dan memperjelas pesan belajar bila menggunakan media, terutama komputer yang dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran di kelas.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di SMP Negeri 1 Benai kelas VIII, pada waktu kegiatan belajar mengajar, guru menyampaikan materi pelajaran secara klasikal dengan metode ceramah, pemberian tugas dan latihan, dan kegiatan tanya jawab. Hal ini cenderung membuat siswa jemu atau bosan yang pada akhirnya menjadi pasif dalam menerima pelajaran. Padahal, jika siswa mempunyai motivasi untuk belajar sangatlah bermanfaat untuk menguasai materi pelajaran, khususnya Ilmu Pengetahuan Sosial. Hasil belajar akan menjadi optimal jika ada motivasi. Motivasi ini sangat penting dalam proses belajar, baik motivasi yang berasal dari dalam diri siswa (intrinsik) maupun motivasi dari luar

(ekstrinsik). Dalam kaitan itu perlu diketahui bahwa cara dan jenis menumbuhkan motivasi berbeda-beda.

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan, multimedia pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Peningkatan motivasi belajar siswa memerlukan suatu tindakan yang sistematis. Tindakan tersebut berupa pemanfaatan multimedia pembelajaran.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya variasi media dalam penyampaian materi pelajaran, sehingga siswa merasa jemu atau bosan.
2. Motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Benai masih rendah, sehingga memerlukan media sebagai perangsang motivasi tersebut.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan yang telah dijelaskan di atas, Penulis membatasi permasalahan yang ada, maka fokus yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah: Peningkatan motivasi belajar siswa melalui pemanfaatan multimedia pembelajaran pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 1 Benai Riau.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat ditarik rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut: Bagaimana meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pemanfaatan multimedia pembelajaran pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 1 Benai Riau?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah: Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pemanfaatan multimedia pembelajaran pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 1 Benai Riau.

F. Manfaat Penelitian

Hasil Penelitian diharapkan dapat bermanfaat, baik bagi lembaga pendidikan seperti sekolah, siswa dan juga guru atau tenaga pendidik.

Manfaat tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Sebagai bahan masukan bagi lembaga-lembaga pendidikan, guru/pendidik agar lebih cenderung atau sering memanfaatkan multimedia pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, serta manfaat lainnya adalah sebagai bahan masukan atau batu loncatan bagi pengembang media pembelajaran terutama bagi teknolog pendidikan dalam mengembangkan media pembelajaran yang menggunakan multimedia.

2. Bagi Siswa sebagai upaya untuk meningkatkan motivasi belajar melalui pemanfaatan multimedia pembelajaran, khususnya motivasi belajar pada mata pelajaran IPS.
3. Bagi Guru
 - a. Sebagai bahan masukan bagi guru melakukan inovasi dalam mengajar IPS khususnya.
 - b. Dapat meningkatkan kualitas mengajar bagi guru mata pelajaran IPS.

G. Definisi Operasional

1. Multimedia Pembelajaran IPS

Multimedia pembelajaran menurut Winarno (2009: 6-8) dan Niken Ariani (2010: 25) dapat diartikan sebagai aplikasi multimedia yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk menyalurkan pesan (pengetahuan, keterampilan dan sikap) serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan belajar sehingga secara sengaja proses belajar terjadi, bertujuan dan terkendali.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa multimedia pembelajaran IPS adalah media yang digunakan dalam pembelajaran IPS tersebut berupa aplikasi multimedia guna untuk menyalurkan pesan pembelajaran yang bisa menumbuhkan motivasi belajar bagi peserta didik.

2. Motivasi Belajar IPS

Motivasi belajar IPS adalah suatu dorongan atau daya penggerak mental yang ada di dalam dan di luar diri individu, untuk mampu menggerakkan tingkah laku serta merangsang kondisi untuk belajar yang berupa minat, perhatian serta disiplin untuk belajar terhadap materi serta usaha untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran.

3. Mata Pelajaran IPS

Ilmu Pengetahuan Sosial adalah mata pelajaran yang mempelajari kehidupan sosial yang didasarkan pada bahan kajian geografi, ekonomi, sosiologi, antropologi, tata negara dan sejarah. Melalui mata pelajaran ini siswa diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis dan bertanggung jawab.